

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. DESKRIPSI DATA

1. Profil UD. T. Franky

Perusahaan rumahan T. Franky adalah sebuah usaha yang memproduksi gantungan baju (hanger) yang berlokasi di Jl. Demuk No. 17 lingkungan 2 Beji - Ngunut - Tulungagung. Usaha ini berdiri dan memulai produksi sejak tahun 1998, dan pendirinya ialah bapak Abdullah dan ibu Harsiati. Sepasang suami istri ini mulai membuat produk gantungan baju (hanger) ini dulu awalnya untuk di gunakan sendiri. Namun karena tetangganya banyak yang ingin di buatkan juga maka pak Abdullah dan Bu Harsiati berinisiatif menjualnya dengan mengambil sedikit keuntungan.

Dari semakin banyak yang tahu bahwa pak Abdullah dan bu Harsiati bisa membuat hanger, pesanan semakin banyak pula. Akhurnya suami istri tersebut yakin untk menggeluti bisnis pembuatan gantungan baju (hanger) tersebut. Dulu setiap pesanan pembuatan hanger di kerjakan sendiri oleh bapak Abdullah dan ibu Hariati. Namun sekarang sudah memiliki 25 karyawan produksi hanger yang bekerja setiap harinya.

UD. T. Franky memiliki visi menumbuhkan perekonomian keluarga dan warga sekitar. Dan memiliki misi mengurangi pengangguran di daerah tersebut dan membantu perekonomian keluarga karyawan. Pamaran produk hanger ini sudah mencapai kalangan regional Jawa

Timur, dimana yang paling tinggi peminatnya di daerah Kota Malang dan Kabupaten Jember.

2. Deskripsi Data

a. Data Laba Bersih UD. T. Franky

Tabel 4.1
Laba Bersih UD. T. Franky

Bulan	Laba Bersih Hanger UD T. Franky		
	2018	2019	2020
Januari	Rp 15,000,000.00	Rp 11,550,000.00	Rp 12,000,000.00
Februari	Rp 5,500,000.00	Rp 9,570,000.00	Rp 9,650,000.00
Maret	Rp 10,500,000.00	Rp 10,560,000.00	Rp 11,030,000.00
April	Rp 11,450,000.00	Rp 12,000,000.00	Rp 9,000,000.00
Mei	Rp 9,500,000.00	Rp 10,560,000.00	Rp 9,820,000.00
Juni	Rp 10,850,000.00	Rp 7,050,000.00	Rp 8,540,000.00
Juli	Rp 5,500,000.00	Rp 11,710,000.00	Rp 7,560,000.00
Agustus	Rp 10,200,000.00	Rp 12,000,000.00	Rp 7,040,000.00
September	Rp 11,000,000.00	Rp 11,840,000.00	Rp 9,500,000.00
Oktober	Rp 9,650,000.00	Rp 10,260,000.00	Rp 7,820,000.00
November	Rp 4,550,000.00	Rp 7,500,000.00	Rp 6,830,000.00
Desember	Rp 9,850,000.00	Rp 10,530,000.00	Rp 10,500,000.00
Jumlah	Rp 113,550,000.00	Rp 125,130,000.00	Rp 109,290,000.00

Sumber: data di olah excel 2021

b. Data Biaya Produksi UD. T. Franky

Tabel 4.2
Biaya Produksi UD. T. Franky

Bulan	Biaya Produksi Hanger UD T. Franky		
	2018	2019	2020
Januari	Rp 7,500,000.00	Rp 5,775,000.00	Rp 6,000,000.00
Februari	Rp 2,750,000.00	Rp 4,785,000.00	Rp 4,825,000.00
Maret	Rp 5,250,000.00	Rp 5,280,000.00	Rp 5,515,000.00
April	Rp 5,725,000.00	Rp 6,000,000.00	Rp 4,500,000.00
Mei	Rp 4,750,000.00	Rp 5,280,000.00	Rp 4,910,000.00
Juni	Rp 5,425,000.00	Rp 3,525,000.00	Rp 4,270,000.00
Juli	Rp 2,750,000.00	Rp 5,855,000.00	Rp 3,780,000.00
Agustus	Rp 5,100,000.00	Rp 6,000,000.00	Rp 3,520,000.00
September	Rp 5,500,000.00	Rp 5,920,000.00	Rp 4,750,000.00
Oktober	Rp 4,825,000.00	Rp 5,130,000.00	Rp 3,910,000.00
November	Rp 2,275,000.00	Rp 3,750,000.00	Rp 3,415,000.00
Desember	Rp 4,925,000.00	Rp 5,265,000.00	Rp 5,250,000.00
Jumlah	Rp 56,775,000.00	Rp 62,565,000.00	Rp 54,645,000.00

Sumber: data di olah excel 2021

c. Data Biaya Pemasaran UD. T. Franky

Tabel 4.3
Biaya Pemasaran UD. T. Franky

Bulan	Biaya Pemasaran Hanger UD T. Franky		
	2018	2019	2020
Januari	Rp 750,000.00	Rp 577,500.00	Rp 600,000.00
Februari	Rp 275,000.00	Rp 478,500.00	Rp 482,500.00
Maret	Rp 525,000.00	Rp 528,000.00	Rp 551,500.00
April	Rp 572,500.00	Rp 600,000.00	Rp 450,000.00
Mei	Rp 475,000.00	Rp 528,000.00	Rp 491,000.00
Juni	Rp 542,500.00	Rp 352,500.00	Rp 427,000.00
Juli	Rp 275,000.00	Rp 585,500.00	Rp 378,000.00
Agustus	Rp 510,000.00	Rp 600,000.00	Rp 352,000.00
September	Rp 550,000.00	Rp 592,000.00	Rp 475,000.00
Oktober	Rp 482,500.00	Rp 513,000.00	Rp 391,000.00
November	Rp 227,500.00	Rp 375,000.00	Rp 341,500.00
Desember	Rp 492,500.00	Rp 526,500.00	Rp 525,000.00
Jumlah	Rp 5,677,500.00	Rp 6,256,500.00	Rp 5,464,500.00

Sumber: data di olah excel 2021

d. Data Gaji Karyawan UD. T. Franky

Tabel 4.4
Gaji Karyawan UD. T. Franky

Bulan	Biaya Pemasaran Hanger UD T. Franky		
	2018	2019	2020
Januari	Rp 3,750,000.00	Rp 2,887,500.00	Rp 3,000,000.00
Februari	Rp 1,375,000.00	Rp 2,392,500.00	Rp 2,412,500.00
Maret	Rp 2,625,000.00	Rp 2,640,000.00	Rp 2,757,500.00
April	Rp 2,862,500.00	Rp 3,000,000.00	Rp 2,250,000.00
Mei	Rp 2,375,000.00	Rp 2,640,000.00	Rp 2,455,000.00
Juni	Rp 2,712,500.00	Rp 1,762,500.00	Rp 2,135,000.00
Juli	Rp 1,375,000.00	Rp 2,927,500.00	Rp 1,890,000.00
Agustus	Rp 2,550,000.00	Rp 3,000,000.00	Rp 1,760,000.00
September	Rp 2,750,000.00	Rp 2,960,000.00	Rp 2,375,000.00
Oktober	Rp 2,412,500.00	Rp 2,565,000.00	Rp 1,955,000.00
November	Rp 1,137,500.00	Rp 1,875,000.00	Rp 1,707,500.00
Desember	Rp 2,462,500.00	Rp 2,632,500.00	Rp 2,625,000.00
Jumlah	Rp 28,387,500.00	Rp 31,282,500.00	Rp 27,322,500.00

Sumber: data di olah excel 2021

3. Analisis Data Dan Uji Hipotesis

a. Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Gambaran mengenai variabel-variabel penelitian yaitu biaya produksi (X1), biaya pemasaran (X2), gaji karyawan (X3) dan Laba Bersih (Y) disajikan dalam tabel statistik deskriptif berikut ini :

Tabel 4.5
Hasil Analisis Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

	Laba Bersih	Biaya Produksi	Biaya Pemasaran	Gaji Karyawan
N Valid	36	36	36	36
Missing	0	0	0	0
Mean	1.02E+08	47292138.89	17294083.33	10581944.44
Std. Error of Mean	3101669.382	1336279.882	749023.007	260129.339
Median	1.06E+08	48535000	18145000	10500000
Std. Deviation	1.86E+07	8017679.291	4494138.045	1560776.033
Variance	3.46E+14	6.43E+13	2.02E+13	2.44E+12
Skewness	0.355	0.147	0.042	0.106
Std. Error of Skewness	0.393	0.393	0.393	0.393
Kurtosis	0.73	0.124	0.221	0.144
Std. Error of Kurtosis	0.768	0.768	0.768	0.768
Range	80000000	34717000	16176000	6850000
Minimum	44700000	24185000	6591000	7050000
Maximum	124700000	58902000	22767000	13900000
Sum	3661300000	1702517000	622587000	380950000

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Berdasarkan tabel 4.5 variabel Laba Bersih mempunyai kisaran nilai sebesar Rp. 44.700.000,00 hingga Rp. 124.700.000,00, dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 102.000.000,00 dan standar deviasi sebesar Rp. 186.100.000,00. Nilai skewnes dan kurtosis masing-masing 0,355 dan 0,730 sehingga dapat disimpulkan bahwa data

Laba Bersih terdistribusi secara normal karena mempunyai nilai skewnes dan kurtosis mendekati nol.

Berdasarkan tabel 4.5 variabel biaya produksi (X1) mempunyai kisaran nilai sebesar Rp. 24.185.000,00 hingga Rp. 58.902.000,00, dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 47.292.138,89 dan standar deviasi sebesar Rp. 8017679.29. Nilai skewnes dan kurtosis masing-masing 0,147 dan 0,124 sehingga dapat disimpulkan bahwa data Laba Bersih terdistribusi secara normal karena mempunyai nilai skewnes dan kurtosis mendekati nol. Berdasarkan tabel 4.1 variabel biaya pemasaran (X2) mempunyai kisaran nilai sebesar Rp. 6.591.000,00 hingga Rp. 22.767.000,00 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 17294083.33 dan standar deviasi sebesar Rp. 4494138.045. Nilai skewnes dan kurtosis masing-masing 0,045 dan 0,221 sehingga dapat disimpulkan bahwa data Laba Bersih terdistribusi secara normal karena mempunyai nilai skewnes dan kurtosis mendekati nol.

Berdasarkan tabel 4.5 variabel gaji karyawan (X3) mempunyai kisaran nilai sebesar Rp. 7.050.000,00 hingga Rp. 13.900.000,00 dengan nilai rata-rata sebesar Rp. 10.581.944,44 dan standar deviasi sebesar Rp. 1.560.776,033. Nilai skewnes dan kurtosis masing-masing 0,106 dan 0,144 sehingga dapat disimpulkan bahwa data Laba Bersih terdistribusi secara normal karena mempunyai nilai skewnes dan kurtosis mendekati nol.

b. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Autokorelasi

Untuk menguji ada atau tidak adanya autokorelasi dapat menggunakan model Durbin Watson. 1 Dalam model tidak terdapat masalah autokorelasi

jika nilai Durbit-Watson bernilai $du < dw < 4-du$. Hasil perhitungan model Durbit-Watson pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.870 ^a	.758	.733	2770515.228	2.174

a. Predictors: (Constant), ln.gaji_karyawan, ln.biaya_pemasaran, biaya_produksi

b. Dependent Variable: ln.hasil_penjualan

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Dari hasil pengujian dengan menggunakan uji *Durbin-Watson* atas residual persamaan regresi diperoleh nilai *Durbin Watson* 2.174 dengan jumlah variable bebas (k) = 3, sample (n) = 36 dan $du = 1,236$ dan $dw = 1,724$. Karena nilai Durbin-Watson 2,174 lebih besar dari batas atas (du) 1,236 dan kurang dari 4-1,236 ($4-du$) = 2,764 maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi ($du < dw < 4-du$).

2) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametric. Untuk mengetahui apakah data ini berdistribusi normal atau tidak maka dilakukan pengujian dengan pendekatan *Kolmogrov-Sminov*. Berikut ini adalah hasil pengujian dengan pendekatan *Kolmogrov-Sminov* :

Tabel 4.7
Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	30.31395989
Most Extreme Differences	Absolute	.107
	Positive	.107
	Negative	-.098
Test Statistic		.107
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Dari data *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* diperoleh angka probabilitas atau *Asymp. Sig. (2-tailed)*. Dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Terima H1 jika nilai signifikansi $> 0,05$ dan tolak H0 jika nilai signifikansi $< 0,05$.

H0 = Data tidak berdistribusi normal

H1 = Data berdistribusi normal

Dari tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sig data untuk biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan adalah 0,200 maka lebih besar dari 0,05 ($0,200 > 0,05$) sehingga data berdistribusi normal.

3) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas timbul sebagai akibat adanya bubungan antara dua variabel bebas atau adanya kenyataan antara dua variabel penjelas atau lebih bersama-sama dipengaruhi variabel ketiga yang berada di luar model. Ada tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dilihat dari besaran VIF (Variance Inflation Factor) dan Tolerance. Cara pendekatan uji multikolinieritas yaitu sebagai berikut:

1. Regresi terbebas dari problem multikolinieritas apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10, maka data tersebut tidak ada multikolinieritas.
2. Regresi terjadi problem multikolinearitas apabila VIF > 10 dan nilai tolerance < 0,10, maka data tersebut terdapat multikolinearitas.

Berikut adalah hasil pengujian dengan multikolinieritas:

Tabel 4.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.261E6	3.432E6		2.116	.042		
Biaya_Produksi	2.179	.183	.939	11.931	.000	.102	9.775
Biaya_Pemasaran	.094	.211	.023	.444	.660	.244	4.097
Gaji_Karyawan	.407	.758	.034	.537	.595	.157	6.388

a. Dependent Variable: Hasil_Penjualan

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Dari tabel diatas terlihat bahwa nilai variabel biaya produksi (X1) VIF-nya sebesar $9,775 < 10$ dan nilai tolerancenya sebesar $0,102 > 0,10$ begitu juga dengan biaya pemasaran (X2) VIF-nya sebesar $4,097 < 10$ dan nilai tolerance-nya sebesar $0,244 > 0,10$ dan untuk gaji karyawan (X3) memiliki nilai VIF sebesar $6,388 < 10$ dan nilai tolerance-nya sebesar $0,157 > 0,10$, dengan melihat hasil diatas dapat disimpulkan bahwa nilai variabel biaya produksi (X1), biaya pemasaran (X2) dan gaji karyawan (X3) memiliki nilai VIF dan tolerance sesuai dengan yang disyaratkan, maka dalam model dapat dikatakan tidak mengandung masalah multikolonieritas.

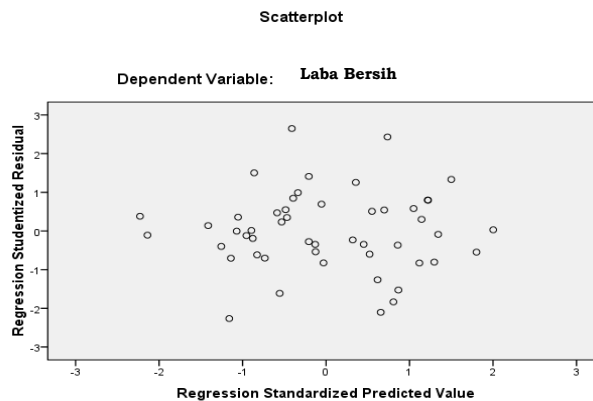
4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedasitas bertujuan untuk pengujian apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan yang lain. Jika varian model regresi memiliki nilai yang sama maka disebut dengan homokedasitas. Cara menilai uji heteroskedasitas adalah dengan mendeteksi pola gambar *scatterplot* model tersebut. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

- a) Titik data menyebar diatas dan di bawah atau disekitar angka 0.
- b) Titik-titik tidak mengumpul hanya diatas atau dibawah saja.
- c) Penyebaran titik-titik data tidak berpola.

Berikut adalah hasil uji heteroskedastisitas :

Uji Scarplot



Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Dari data *Scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik menyebar secara acak dan tidak membentuk sebuah pola. Hal ini dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas.

Untuk memperkuat tidak terjadinya heteroskedastisitas pada tabel *Scatterplot*, maka perlu uji hipotesis yaitu menggunakan uji glejser. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan antara variabel bebas dengan absolut residual $> 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.9
Uji Glejser

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	24.695	10.398		2.375	.022
Biaya_produksi	3.221	3.026	.153	1.065	.293
Biaya_pemasaran	-.056	.046	-.208	-1.229	.225
Gaji_karyawann	4.293	6.294	.115	.682	.499

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Berdasarkan Uji Glejser diatas menunjukkan bahwa nilai sig. Variabel Biaya Pemasaran $0,225 > 0,05$, nilai sig. Biaya produksi $0,293 > 0,05$, nilai sig. Gaji karyawan $0,499 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian ini terbebas dari asumsi heteroskedastisitas karena nilai sig variabel biaya produksi, biaya pemasaran, dan gaji karyawan lebih dari 0,05.

c. Analisis Linier Berganda

Tabel 4.10
Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.042	.453		6.715	.000
Biaya_produksi	-.208	.066	-.464	-3.139	.003
Biaya_pemasaran	.004	.057	.009	.074	.941
Gaji_karyawan	.454	.092	.725	4.905	.000

a. Dependent Variable: Hasil_penjualan

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

$$Y = 3,042 + -0,208 (\text{biaya produksi } X1) + 0,004 (\text{biaya pemasaran } X2) + 0,454 (\text{gaji karyawan } X3)$$

Penjelasan dari fungsi regresi linear berganda di atas adalah sebagai berikut:

- Konstanta sebesar 3,042 artinya, apabila biaya produksi, biaya pemasaran dan gaji karyawan tidak ada, maka produktivitas tenaga kerja bernilai 3,042 satuan.
- Koefisien regresi $X1$ (biaya produksi) sebesar 0,208 artinya, setiap penambahan 1 biaya produksi, di dalam dalam pembuatan produk akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,208 satuan. Dan sebaliknya, jika

pengurangan biaya produksi, maka Laba Bersih akan turun 0,208 satuan dengan anggapan X2 dan X3 tetap.

- c) Koefisien regresi X2 (biaya pemasaran) sebesar 0,004 artinya, setiap penambahan 1 biaya pemasaran, di dalam dalam proses penjualan akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,004 satuan. Dan sebaliknya, jika pengurangan biaya pemasaran, maka Laba Bersih akan turun 0,004 satuan dengan anggapan X1 dan X3 tetap.
- d) Koefisien regresi X3 (gaji karyawan) sebesar 0,454 artinya, setiap penambahan 1 gaji karyawan, akan meningkatkan Laba Bersih sebesar 0,454 satuan. Dan sebaliknya, jika gaji karyawan menurunkan 1 rupiah atau meniadakan gaji pada bagian produksi, maka Laba Bersih akan turun 0,454 satuan dengan anggapan X1 dan X2 tetap.

1) Pengujian Secara Serentak (Uji F)

Pengujian secara serentak digunakan untuk mengetahui apakah parameter-parameter model regresi sudah signifikan atau belum. Uji ini dilakukan pada seluruh parameter yang terdapat dalam model secara bersama-sama. Hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut.

Daerah penolakannya adalah H_0 ditolak apabila $F_{hitung} > F_{\alpha; (k; n-k)}$ yang berarti terdapat minimal satu parameter pada model regresi *spline* yang signifikan sehingga harus dilanjutkan pengujian secara parsial untuk mengetahui variabel-variabel prediktor mana yang berpengaruh signifikan. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel **ANOVA** di bawah ini. Nilai *prob.* F hitung terlihat pada kolom terakhir (*sig.*)

Tabel. 4.11**Tabel Uji F****ANOVA^a**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.636	3	.212	8.065	.000 ^b
	Residual	1.209	46	.026		
	Total	1.844	49			

a. Dependent Variable: Hasil_penjualan

b. Predictors: (Constant), Biaya_produksi, Biaya_pemasaran, Gaji_karyawan

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Hasil output ANOVA menunjukkan F sebesar 8,065 dengan nilai signifikansi sebesar 0%. Sehingga dapat diketahui bahwa apabila $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka dapat dikatakan uji regresi signifikan atau jika nilai $sig. < 0,05$, maka secara simultan atau bersama – sama pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen ialah signifikan. Hasil dari uji f pada penelitian ini menunjukkan nilai f sebesar 8,065 $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau $8,065 < 2,80$ artinya secara bersama – sama variabel biaya produksi, variable biaya pemasaran, dan variable gaji karyawan mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih Pada Hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung. Dan jika dilihat dari nilai $sig. > 0,05$ yakni $0,00 < 0,05$ artinya variabel independen biaya produksi, variable biaya pemasaran, dan variable gaji karyawan mempunyai pengaruh terhadap Laba Bersih Pada Hanger UD. T. Franky di Kecamatan Ngunut Kabupaten Tulungagung.

2) Uji T

Pengujian secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah parameter secara individual mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel respon. Hipotesis pada uji parsial adalah sebagai berikut.

$$H_0 : \beta_j = 0$$

$$H_1 : \beta_j \neq 0, j = 1, 2, \dots, p + r$$

Pengujian secara parsial dilakukan dengan menggunakan uji t . Statistik uji dari uji parsial dinyatakan dalam persamaan berikut.

$$t_{hitung} = \frac{\hat{\beta}_j}{SE(\hat{\beta}_j)}.$$

Selain itu hasil pengujian dapat dilihat pada tabel Coefficients seperti pada gambar dibawah ini:

Tabel. 4.12
Tabel Uji T

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3.042	.453		6.715	.000
Biaya_produksi	-.208	.066	-.464	-3.139	.003
Biaya_pemasaran	.004	.057	.009	2.074	.001
Gaji_karyawan	.454	.092	.725	4.905	.000

a. Dependent Variable: Hasil_penjualan

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Besarnya angka *t tabel* berdasarkan ketentuan $\alpha = 0,05$ dan $df = (n - k)$ dengan n (populasi) dan k (jumlah variabel independen) atau $(36 - 3) = 33$ sehingga memperoleh nilai *t tabel* sebesar 1,67793.

Variable X1 (biaya produksi) memiliki t-hitung sebesar 3,319 sedangkan t-tabel nya 1,67793, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,00 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X1 (biaya produksi) dan Y (Laba Bersih)

Variable X2 (biaya pemasaran) memiliki t-hitung sebesar 2,074 sedangkan t-tabel nya 1,67793, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,01 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X2 (biaya pemasaran) dan Y (Laba Bersih).

Variable X3 (gaji karyawan) memiliki t-hitung sebesar 4,905 sedangkan t-tabel nya 1,67793, dan jika dilihat dari nilai sig maka $0,03 < 0,05$, berarti ada pengaruh signifikan antara X3 (gaji karyawan) dan Y (Laba Bersih).

3) Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengetahui berapa persen pengaruh yang diberikan variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berikut ini disajikan tabel koefisien determinasi (R^2):

Tabel. 4.13
Hasil Uji R^2

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.587 ^a	.345	.302	.16209

Sumber : Data diolah SPSS tahun 2021

Jika dilihat dari nilai **R-Square** yang besarnya 0,587 menunjukkan bahwa biaya produksi (X1), biaya pemasaran (X2) dan gaji karyawan (X3) berpengaruh signifikan terhadap Laba Bersih (Y) sebesar 58,7%. Artinya, bahwa biaya produksi (X1), biaya pemasaran (X2) dan gaji karyawan (X3) mempengaruhi Laba Bersih (Y) sebesar 58,7% sedangkan sisanya 41,3% ($100\% - 58,7\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak ada didalam model regresi.